

Implementasi Aplikasi Layanan Posyandu Balita Berbasis Website dan Mobile untuk Digitalisasi di Posyandu Seruni Situbondo

Implementation of a Website and Mobile-Based Toddler Posyandu Service Applications for Digitalization at Seruni Posyandu Situbondo

¹Rafika Dwi Shefira, ¹Nike Wulan Avrilia, ¹Yanuar Ardhika Rahmadhani Ubaidillah, ¹Insan Hidayah, ¹Aji Seto Arifianto, ¹Bety Etikasari, ¹Hermawan Arief Putranto, ²Herawati Landara Sinaga

¹Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

²Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Korespondensi: R.D. Shefira, rafika8711@gmail.com

Naskah Diterima: 30 Juni 2025. Disetujui: 14 Oktober 2025. Disetujui Publikasi: 31 Oktober 2025

Abstract. Posyandu Seruni, located in Dusun Kampung Gudang, Mlandingan Kulon Village, Situbondo Regency, is an active community health post serving 40 infants and toddlers. However, its activity recording and reporting processes are still conducted manually using physical documents, leading to various issues such as data loss risks, recording errors, delays in reporting, and low parental engagement in monitoring child development. To address these challenges, the PKM-PM team developed a web- and mobile-based Health Data Management Information System for Infant and Toddler Posyandu. The aim of this program is to digitize Posyandu's data recording and reporting processes, improve the efficiency and quality of services, and encourage active community participation particularly from parents in sustainably monitoring child health. The methods included identifying partner needs through interviews, conducting socialization and training sessions for midwives, Posyandu cadres, and parents of toddlers, followed by user satisfaction evaluation and distribution of user guidebooks. The results indicate that the application was well received by all users. Evaluations from midwives and cadres showed 100% satisfaction in usability, functionality, application performance, and training. Meanwhile, parents of toddlers gave high scores in usability (99%), functionality (96%), training (94%), and application performance (83%). These outcomes demonstrate that the program was successfully implemented and aligned with user needs.

Keywords: *Posyandu, digitalization, health application, infants and toddlers.*

Abstrak. Posyandu Seruni di Dusun Kampung Gudang, Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo, merupakan posyandu aktif yang melayani 40 bayi dan balita. Namun, proses pencatatan dan pelaporan kegiatan masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim PKM-PM mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Data Kesehatan Posyandu Bayi dan Balita berbasis website dan mobile. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendigitalisasi proses pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu, meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan posyandu, serta mendorong

partisipasi aktif masyarakat, khususnya orang tua balita, dalam pemantauan kesehatan anak secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra melalui wawancara, sosialisasi dan pelatihan kepada bidan, kader posyandu, serta orang tua balita, dilanjutkan dengan evaluasi kepuasan pengguna dan pemberian buku pedoman mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi diterima dengan baik oleh seluruh pengguna. Evaluasi terhadap bidan dan kader menunjukkan tingkat kepuasan 100% pada aspek usabilitas, fungsionalitas, kinerja aplikasi, dan pelatihan. Sementara itu, ibu balita memberikan skor tinggi pada aspek usabilitas (99%), fungsionalitas (96%), pelatihan (94%), dan kinerja aplikasi (83%). Hasil ini menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: *Posyandu, digitalisasi, aplikasi kesehatan, bayi balita.*

Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan, khususnya bagi ibu, bayi, dan balita (Kemenkes, 2011). Posyandu memiliki peranan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta mencegah terjadinya melalui pemantauan gizi dan kesehatan secara berkala (Vizianti, 2022). Pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita menjadi aspek krusial yang tidak dapat diabaikan. Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal sesuai dengan tahapan usia, baik dari segi fisik, motorik maupun kognitif (Amri dkk., 2018; Adatul'aisy dkk., 2023). Selain itu, pemantauan tumbuh kembang balita perlu dilakukan agar hambatan yang memengaruhi tumbuh kembang seorang balita dapat diidentifikasi sedini mungkin, sehingga upaya yang tepat dapat segera diberikan (Sunarni dkk., 2024). Dalam rangka mendukung peran tersebut, posyandu menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti pendataan ibu dan balita, penimbangan, pengukuran, imunisasi, serta penyuluhan kesehatan (Ramadani dkk., 2025).

Hasil wawancara dengan kader posyandu pada tanggal 27 Januari 2024, ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra kegiatan. Posyandu Seruni yang berlokasi di Dusun Kampung Gudang, Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo, merupakan posyandu aktif yang melayani 90 peserta, terdiri dari 5 ibu hamil, 15 ibu menyusui, 40 bayi dan balita, dan 30 lansia. Namun, pencatatan dan pengelolaan data di posyandu ini masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik. Kondisi ini menimbulkan risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam rekapitulasi laporan. Keterbatasan akses informasi digital juga menyebabkan rendahnya partisipasi orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak. Padahal, partisipasi aktif ibu dalam kegiatan posyandu seperti penimbangan dan pemantauan tumbuh kembang anak sangat penting, karena rendahnya keterlibatan dapat menyebabkan anak tidak memperoleh informasi dan intervensi gizi secara optimal (Pratiwi dkk., 2022). Permasalahan serupa juga terjadi di Posyandu Mekar Arum 18, di mana pencatatan manual menyebabkan kesulitan dalam pelacakan riwayat kesehatan anak (Tulloh dkk., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM-PM mengembangkan "Sistem Informasi Manajemen Data Kesehatan Posyandu Bayi dan Balita" berbasis website dan mobile. Program ini meliputi kegiatan wawancara, sosialisasi, pelatihan dan pemberian buku pedoman penggunaan aplikasi, serta evaluasi pemanfaatannya oleh bidan, kader, dan masyarakat. Aplikasi ini tidak hanya ditujukan untuk mempermudah kader dan bidan dalam pendataan serta pelaporan kegiatan posyandu secara digital dan efisien, tetapi juga memberikan akses informasi yang mudah bagi orang tua melalui aplikasi mobile, termasuk grafik tumbuh kembang anak dan jadwal kegiatan posyandu. Keandalan teknologi yang akan diimplementasikan dalam program pengabdian ini didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya.

(Pamungkas & Kalifia, 2024) merancang aplikasi mobile untuk pemantauan tumbuh kembang anak dan pengelolaan data di Posyandu Karang Tengah. (Alim & Purabaya, 2024) mengembangkan sistem informasi kesehatan balita berbasis website yang digunakan untuk pencatatan dan pelaporan kegiatan di Posyandu Burung Elang. Sementara itu, (Putri & Setiawan, 2021) menerapkan aplikasi *PosyanduQ* berbasis mobile yang digunakan oleh kader dan masyarakat di Posyandu Sri Mersing.

Meskipun berbagai aplikasi posyandu telah dikembangkan di berbagai daerah, hingga saat ini Posyandu Seruni di Desa Mlandingan Kulon belum memiliki sistem pencatatan digital. Oleh karena itu, aplikasi yang dikembangkan dalam program ini dirancang dengan keunggulan integrasi dua platform sekaligus, yaitu website dan mobile. Platform web ditujukan bagi kader dan bidan untuk mengelola pencatatan kegiatan posyandu, memantau data kesehatan balita, mencetak laporan otomatis, mengelola data imunisasi, serta menyusun materi edukasi. Sementara itu, platform mobile ditujukan bagi orang tua balita untuk memantau tumbuh kembang anak secara real-time, mengakses jadwal posyandu, memperoleh edukasi berkala, serta melihat riwayat kegiatan dan imunisasi. Fitur-fitur ini menjadikan sistem yang dikembangkan lebih komprehensif dibandingkan dengan solusi-solusi terdahulu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendigitalisasi proses pendataan dan pelaporan kegiatan Posyandu, meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat, khususnya orang tua balita, dalam memantau kesehatan anak secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam transformasi digital posyandu di pedesaan, serta memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Posyandu Seruni yang berlokasi di Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pra-pengabdian dan tahap pengabdian. Tahap pra-pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari 2024, sedangkan tahap pelaksanaan pengabdian berlangsung pada bulan Mei hingga Juli 2024. Pada Gambar 1 merupakan lokasi balai desa Mlandingan Kulon, tempat kegiatan posyandu dilaksanakan.



Gambar 1. Balai Desa Mlandingan Kulon

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini terdiri dari bidan desa (1 orang), kader posyandu (5 orang) dan orang tua bayi dan balita (40 bayi dan balita). Penentuan sasaran ini didasarkan dari hasil wawancara awal dengan kader posyandu, serta identifikasi peran masing-masing pihak dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian yang digunakan adalah penerapan teknologi melalui pengembangan dan implementasi aplikasi berbasis website dan mobile. Rangkaian kegiatan pengabdian terdiri dalam tiga tahapan utama, yaitu:

- a. Identifikasi masalah dan kebutuhan mitra melalui wawancara. Kegiatan wawancara dalam program ini dilakukan bersama bidan desa dan kader posyandu untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan mitra secara langsung di lapangan. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam perancangan fitur-fitur aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- b. Langkah-langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan melalui sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi melibatkan seluruh pihak terkait, yaitu bidan desa, kader posyandu dan ibu balita. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi “Sistem Informasi Manajemen Data Kesehatan Posyandu Bayi Balita Berbasis Web dan Mobile”, dengan penjelasan mengenai manfaat aplikasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan. Kegiatan ini juga mencakup demonstrasi prototipe aplikasi untuk memberikan gambaran nyata kepada mitra mengenai cara kerja sistem. Pelatihan aplikasi bertujuan seluruh pengguna memahami cara penggunaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan perannya masing-masing.
- c. Mengukur dan mengevaluasi hasil kegiatan melalui pengisian kuesioner kepuasan pengguna oleh bidan desa, kader posyandu, serta ibu balita. Penilaian mencakup empat aspek yaitu, usability (kemudahan penggunaan), fungsionalitas (fitur aplikasi), kinerja aplikasi, serta kepuasan terhadap pelatihan yang telah diberikan. Sebagai bentuk dukungan lanjutan, tim juga menyerahkan buku pedoman kepada bidan dan kader posyandu sebagai panduan operasional. Buku ini berisi informasi lengkap mengenai fitur aplikasi, langkah-langkah pengoperasian, serta solusi troubleshooting terhadap kendala teknis yang mungkin terjadi.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ditentukan dari hasil kuesioner kepuasan pengguna yang mencakup aspek usability, fungsionalitas, kinerja aplikasi, dan pelatihan. Kegiatan dinyatakan berhasil apabila tiap aspek memperoleh minimal 80% tingkat kepuasan dari masing-masing kelompok pengguna (bidan, kader, dan orang tua).

Metode Evaluasi. Evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan melalui pengisian lembar kuesioner penilaian kepuasan pengguna oleh bidan, kader posyandu dan orang tua balita setelah mengikuti pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pada aspek usability aplikasi, fungsionalitas, kinerja aplikasi, serta efektivitas pelatihan. Hasil dari kuesioner ini menjadi dasar dalam menilai ketercapaian indikator keberhasilan program pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

A. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra (Wawancara dengan Bidan dan Kader Posyandu)

Pelaksanaan kegiatan PKM-PM ini diawali dengan wawancara bersama kader Posyandu pada tanggal 27 Januari 2024. Hasil wawancara menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah pencatatan dan pendataan kegiatan posyandu masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi dalam pengelolaan data, meningkatkan resiko kesalahan pencatatan, hilangnya dokumen penting, serta keterlambatan dalam proses pelaporan. Kegiatan wawancara dengan kader posyandu dapat dilihat pada Gambar 2.

Selanjutnya, pada tanggal 4 Mei 2024 dilakukan wawancara lanjutan dengan bidan desa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memvalidasi apakah solusi berupa aplikasi manajemen data yang dikembangkan oleh tim PKM telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra di Posyandu Seruni. Hasil wawancara



Gambar 2. Wawancara dengan kader posyandu dan bidan desa

menunjukkan bahwa bidan menyambut baik solusi yang ditawarkan dan menilai bahwa fitur-fitur dalam aplikasi sudah sesuai, terutama dalam mendukung efisiensi pencatatan, pelaporan kegiatan, serta keterlibatan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak. Selain itu, wawancara ini juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai jadwal kegiatan Posyandu bulan Mei 2024, yang menjadi acuan dalam perencanaan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi.

Informasi yang diperoleh dari kedua proses wawancara tersebut menjadi dasar penting dalam perancangan program sosialisasi, pelatihan, dan implementasi aplikasi manajemen data kesehatan posyandu bayi dan balita di Posyandu Seruni, agar solusi yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata mitra di lapangan.

B. Sosialisasi dan Pelatihan dengan Bidan, Kader dan Orang Tua Bayi Balita.

Setelah proses identifikasi masalah dan validasi kebutuhan mitra dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan dengan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi manajemen data Posyandu. Kegiatan ini ditujukan kepada tiga kelompok sasaran yang berbeda, yaitu tenaga kesehatan, kader Posyandu, dan orang tua bayi dan balita.

Sosialisasi dan pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 bersama bidan desa dan bidan promosi kesehatan (promkes) Mlandingan Kulon. Dalam kegiatan ini, tim PKM-PM memperkenalkan aplikasi manajemen data berbasis website dan mobile sebagai solusi pencatatan digital yang mempermudah proses pendataan, pencatatan, penyusunan dan pencetakan laporan otomatis, serta pemantauan data tumbuh kembang balita secara real-time. Dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada bidan desa dan bidan promkes dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan dengan bidan desa dan bidan promkes

Sosialisasi dan pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2024, dengan fokus kepada kader Posyandu sebagai pengguna utama aplikasi website dalam pencatatan kegiatan di lapangan. Tim PKM-PM memperkenalkan aplikasi manajemen data Posyandu berbasis website sebagai solusi terhadap permasalahan pencatatan dan pelaporan yang selama ini masih dilakukan secara manual. Pelatihan mencakup praktik pengisian data, navigasi fitur-fitur aplikasi, serta pengenalan dasar terkait penanganan kendala teknis (*troubleshooting*). Pelatihan ini

juga diarahkan untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam penyusunan laporan bulanan kegiatan Posyandu. Kader menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan baik. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada kader posyandu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi dan pelatihan dengan Kader Posyandu Seruni

Sosialisasi dan pelatihan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang difokuskan kepada orang tua bayi dan balita sebagai sasaran pelayanan Posyandu. Tim PKM-PM memperkenalkan aplikasi versi mobile yang dirancang khusus untuk orang tua. Materi pelatihan mencakup proses instalasi aplikasi, registrasi data awal pengguna, serta cara mengakses berbagai informasi penting seperti jadwal posyandu, edukasi dan pemantauan tumbuh kembang anak. Kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pemantauan kesehatan anak secara mandiri dan berkelanjutan. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada orang tua balita dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sosialisasi dan pelatihan dengan orang tua balita

Secara keseluruhan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan menunjukkan hasil yang positif. Para peserta dari ketiga kelompok sasaran mampu mengikuti kegiatan dengan baik, memahami fungsi serta fitur-fitur aplikasi. Seluruh rangkaian kegiatan ini didukung dengan dokumentasi foto yang menunjukkan keterlibatan peserta dan proses pelatihan secara langsung.

C. Penilaian Kepuasan Pengguna Aplikasi Posyandu dan Pemberian Buku Pedoman Mitra

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi posyandu kepada bidan, kader dan orang tua balita, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 melalui pengisian lembar kuesioner kepuasan pengguna kepada seluruh peserta yang terlibat dalam pelatihan sebelumnya. Kegiatan penilaian kepuasan pengguna aplikasi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengisian kuesioner kepuasan pengguna aplikasi

Sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan penggunaan aplikasi setelah program pengabdian berakhir, tim PKM-PM membagikan buku pedoman mitra seperti. Buku pedoman untuk kader dan bidan berisi panduan teknis penggunaan aplikasi versi website, sementara buku untuk orang tua mencakup panduan instalasi serta pemanfaatan aplikasi mobile dalam memantau tumbuh kembang anak. Kedua buku disusun secara sederhana, menggunakan ilustrasi yang jelas agar mudah dipahami dan digunakan secara mandiri. Dokumentasi kegiatan pemberian buku pedoman kepada mitra dapat dilihat pada Gambar 7.



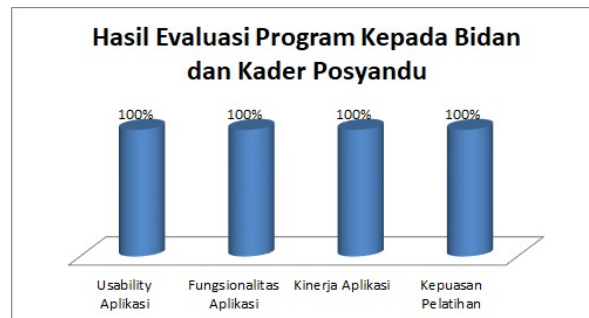
Gambar 7. Pemberian buku pedoman mitra

D. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dievaluasi melalui hasil pengisian kuesioner kepuasan pengguna aplikasi dari dua kelompok sasaran, yaitu bidan dan kader posyandu, serta orang tua balita. Evaluasi mencakup empat aspek penilaian yaitu usability aplikasi, fungsionalitas aplikasi, kinerja aplikasi dan kepuasan pelatihan. Indikator keberhasilan ditetapkan terpenuhi apabila setiap aspek memperoleh minimal 80% tingkat kepuasan dari masing-masing kelompok.

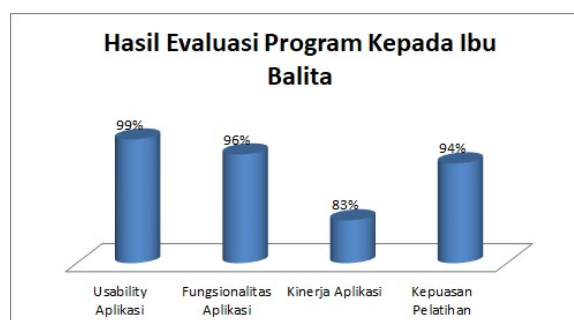
Hasil evaluasi terhadap bidan dan kader posyandu dapat dilihat pada Gambar 9 yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 100%, ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna dalam mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan Posyandu. Aspek usability dinilai sangat baik karena antarmuka web yang sederhana dan mudah dioperasikan. Fitur-fitur seperti input data balita, cetak laporan otomatis, dan manajemen jadwal dianggap fungsional dan relevan dengan kebutuhan harian mereka. Kinerja aplikasi juga dinilai sangat stabil selama penggunaan, tanpa ditemukan gangguan teknis yang berarti. Selain itu, pelatihan dianggap efektif karena dilakukan secara langsung

dan disertai praktik serta pemberian buku pedoman sebagai referensi penggunaan lanjutan.



Gambar 9. Hasil evaluasi kepuasan bidan dan kader posyandu

Sementara itu, hasil evaluasi dari orang tua bayi dan balita dapat dilihat pada Gambar 10 yang menunjukkan skor yang tinggi, meskipun terdapat sedikit penurunan pada aspek kinerja aplikasi. Usability memperoleh skor 99%, menunjukkan bahwa mayoritas orang tua merasa aplikasi mudah digunakan. Aspek fungsionalitas mendapatkan skor 96%, dengan fitur seperti grafik tumbuh kembang, edukasi dan jadwal posyandu dinilai sangat membantu. Pelatihan yang diberikan juga diterima dengan baik (94%), ditunjukkan melalui antusiasme peserta dalam mencoba fitur aplikasi selama sesi praktik. Namun, aspek kinerja aplikasi mendapat skor 83%, yang menunjukkan adanya beberapa kendala teknis ringan.



Gambar 10. Hasil evaluasi kepuasan orang tua bayi balita

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinyatakan berhasil, karena seluruh indikator keberhasilan dari kedua kelompok sasaran terpenuhi bahkan melebihi target. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu diterima dan digunakan dengan baik, serta pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Data Kesehatan Posyandu Bayi Balita berbasis Website dan Mobile ini berhasil mengatasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Posyandu Seruni, yaitu pencatatan dan pengelolaan data secara manual yang selama ini menjadi kendala utama dalam efisiensi, akurasi, dan kecepatan pelaporan kegiatan posyandu. Program ini juga mampu meningkatkan kualitas layanan posyandu, baik dari sisi pencatatan data oleh kader dan bidan maupun akses informasi oleh orang tua balita. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mudah digunakan (usability tinggi), memiliki fitur yang lengkap (fungsionalitas baik), kinerja aplikasi

memadai, serta pelatihan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna. Tingkat kepuasan peserta baik dari bidan, kader maupun orang tua balita secara umum telah memenuhi indikator keberhasilan di atas 80%. Secara keseluruhan, program ini dinyatakan berhasil dan dapat menjadi model transformasi digital posyandu di wilayah pedesaan lainnya guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK RI) atas dukungan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana pada tahun 2024. (2) Politeknik Negeri Jember dan Jurusan Teknologi Informasi atas segala dukungan teknis, sehingga kegiatan PKM-PM berjalan lancar. (3) Kader, bidan dan seluruh masyarakat Desa Mlandingan Kulon, Kabupaten Situbondo atas partisipasi dan kerjasama yang telah diberikan selama pelaksanaan program ini.

Referensi

- Adatul'aisy, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., & Noviani, D. (2023). Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 82-93. doi:10.47861/khirani.v1i4.631
- Alim, M. F., & Purabaya, R. H. (2024). Sistem Informasi Kesehatan Balita pada Posyandu Burung Elang Berbasis Website. *Routers: Jurnal Sistem dan Teknologi*, 13-24. doi:10.25181/rt.v2i1.3145
- Amri, K. A., Dariati, E., & Indriati, R. (2018). Sistem Informasi Posyandu Kesehatan Pada Balita. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 77-82. doi:10.29407/inotek.v2i1.460
- Kemendes. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pamungkas, A. Y., & Kalifia, A. D. (2024). Aplikasi Pemantauan Kesehatan Balita untuk Layanan Posyandu Karangtengah Menggunakan Metode Extreme Programming. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 362-372. doi:10.28926/ilkomnika.v6i3.678
- Pratiwi, A., Solama, W., Handayani, S., Rivanica, R., Riyanti, N., Devita, R., . . . Ulandari, D. (2022). Partisipasi Ibu dalam Penimbangan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi dan Balita. *Pakdemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 75-80. doi:10.58222/pakdemas.v1i2.46
- Putri, R. N., & Setiawan, D. (2021). Implementasi Aplikasi PosyanduQ Berbasis Mobile Pada Kader dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan. *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat)*, 17-23. doi:10.58794/jdt.v1i1.30
- Ramadani, R., Ritonga, I. R., Nurfitriani, D., Jawahir, A., Ramadhani, A. T., & Suraya, R. (2025). Peran Posyandu dalam Mendukung Program Kesehatan Anak di Dusun 3 Desa Sei Glugur. *Inovasi Kesehatan Global*, 79-86. doi:10.62383/ikg.v2i1.1264
- Sunarni, N., Litasari, R., Khoerussabila, T. F., & Rizqiyani, A. T. (2024). emantauan Tumbuh Kembang Bayi dan Balita Berbasis Tehnologi Informasi di Posyandu Kelurahan Linggasari Kabupaten Ciamis. *DAARUL ILMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 47-55. doi:10.52221/daipkm.v2i1.571

- Tulloh, R., Ramadan, D. N., & Gusnadi, D. (2020). Aplikasi e-KMS untuk Pendataan dan Rekapitulasi Tumbuh Kembang Balitadi Posyandu Mekar Arum 18E. *Jurnal Panrita Abdi*, 216-224. doi:10.20956/pa.v4i2.7761
- Vizianti, L. (2022). Peran dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting di Kota Medan. *Universitas Dharmawangsa*, 563-580. doi:10.46576/wdw.v16i3.2248

Penulis:

- Rafika Dwi Shefira**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: rafika8711@gmail.com
- Nike Wulan Avrilia**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: nikewulan9079@gmail.com
- Yanuar Ardhika Rahmadhani Ubaidillah**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: ardhikayanuar58@gmail.com
- Insan Hidayah**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: insanhidayah961@gmail.com
- Aji Seto Arifianto**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: ajiset@polije.ac.id
- Bety Etikasari**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: bety.etikasari@polije.ac.id
- Hermawan Arief Putranto**, Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember. E-mail: hermawan_ariief@polije.ac.id
- Herawati Landara Sinaga**, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. E-mail: herawatilandarasinaga04@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Shefira R.D., Avrilia N.W., Ubaidillah Y.A.R., Hidayan I., Arifianto A.S., Etikasari B., Putranto H.A., & Sinaga H.L. (2025). Implementasi Aplikasi Layanan Posyandu Balita Berbasis Website dan Mobile untuk Digitalisasi di Posyandu Seruni Situbondo. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(4), 946-955.